

Strategi Penyusunan Anggaran Biaya Pendidikan Untuk Mendukung Mutu Pembelajaran

Hamdan Isna Rizqi Rojbil Khoir¹, Khoiri Rizki Farodis², Dr. Hj. Waqiatul Masrurah M. SI.³

Universitas Islam Negeri Madura, Indonesia

Corresponding Author, E-mail: hamdanisna24@gmail.com (Hamdan Isna Rizqi Rojbil Khoir)

Received: 24-07-2026

Revised: 12-08-2026

Accepted: 09-09-2026

How to Cite: Hamdan Isna Rizqi Rojbil Khoir, Khoiri Rizki Farodis, & Waqiatul Masrurah. (2026). Strategy for Formulating the Education Budget to Support Learning Quality. *Comprehensive: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 2(3), 227-240. <https://doi.org/10.65118/comprehensive.v2i3.57>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Strategy for Formulating the Education Budget to Support Learning Quality

Abstract. This study aims to analyze strategies for preparing educational budget costs to support the quality of learning in educational institutions. The research method used is a qualitative approach with a library research design. Data were obtained from various literature sources such as books, scientific journals, research articles, and documents related to educational budget management. The data analysis technique used descriptive qualitative analysis by collecting, reviewing, and interpreting information relevant to the research topic. The results of the study indicate that strategies for preparing educational budgets play an important role in improving learning quality. Budget preparation carried out systematically, transparently, effectively, and based on priority scales can support the provision of educational facilities and infrastructure, teacher competency development, and the use of innovative learning media. In addition, proper budget management can improve the effectiveness of the learning process and the overall quality of educational services. However, several obstacles are still found in its implementation, including limited funding sources, lack of financial management skills, and low transparency in budget management. Therefore, appropriate management strategies are needed through periodic evaluation, the use of technology, and collaboration

between schools, government, and the community so that the use of educational budgets can be optimized to support learning quality.

Keywords: Budget Strategy, Educational Costs, Learning Quality, Educational Management, Financial Management.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penyusunan anggaran biaya pendidikan dalam mendukung mutu pembelajaran di lembaga pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka. Data diperoleh melalui berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan dokumen terkait pengelolaan anggaran pendidikan. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan, mengkaji, dan menginterpretasikan berbagai informasi yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penyusunan anggaran biaya pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Penyusunan anggaran yang dilakukan secara sistematis, transparan, efektif, dan berdasarkan skala prioritas mampu mendukung penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan kompetensi guru, serta penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif. Selain itu, pengelolaan anggaran yang baik juga dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber dana, kurangnya kemampuan manajemen keuangan, dan rendahnya transparansi pengelolaan anggaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan yang tepat melalui evaluasi berkala, pemanfaatan teknologi, serta kerja sama antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat agar penggunaan anggaran pendidikan dapat lebih optimal dalam mendukung mutu pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi Anggaran, Biaya Pendidikan, Mutu Pembelajaran, Pengelolaan Pendidikan, Manajemen Keuangan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan bangsa. Melalui pendidikan yang bermutu, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta karakter yang dibutuhkan untuk menghadapi perkembangan zaman.¹ Dalam proses penyelenggaraannya, mutu pembelajaran menjadi indikator penting keberhasilan lembaga pendidikan. Mutu pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi pendidik dan kurikulum, tetapi juga oleh pengelolaan sumber daya yang efektif, termasuk pengelolaan anggaran biaya pendidikan. Oleh karena itu, strategi

¹ Mulyawan Safwandy Nugrahanggaran Raya Oktavia, "Perencanaan Anggaran Biaya Pendidikan," *Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 1 (2025).

penyusunan anggaran biaya pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas.

Pada dasarnya, anggaran biaya pendidikan merupakan rencana pengeluaran yang disusun untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pengembangan lembaga pendidikan dalam periode tertentu. Anggaran tersebut mencakup berbagai aspek, seperti penyediaan sarana dan prasarana, pengadaan media pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, kegiatan evaluasi, hingga program pengembangan peserta didik.² Penyusunan anggaran yang tepat akan membantu lembaga pendidikan dalam menentukan prioritas kebutuhan sehingga seluruh program pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sebaliknya, penyusunan anggaran yang kurang tepat dapat menyebabkan keterbatasan fasilitas, rendahnya kualitas layanan pendidikan, serta tidak optimalnya proses pembelajaran.

Perkembangan dunia pendidikan di era globalisasi menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan, terutama dalam pemanfaatan teknologi dan inovasi pembelajaran. Kebutuhan terhadap media pembelajaran digital, pelatihan guru, serta pengembangan kurikulum berbasis teknologi membutuhkan dukungan biaya yang tidak sedikit. Kondisi tersebut menjadikan penyusunan anggaran pendidikan semakin kompleks karena lembaga pendidikan harus mampu menyesuaikan kebutuhan dengan sumber dana yang tersedia.³ Dalam situasi ini, strategi penyusunan anggaran yang baik diperlukan agar dana yang dimiliki dapat dialokasikan secara tepat sasaran dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Selain itu, masih terdapat berbagai permasalahan dalam pengelolaan anggaran pendidikan di beberapa lembaga pendidikan. Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah kurangnya perencanaan yang matang dalam menentukan prioritas penggunaan dana. Tidak sedikit lembaga pendidikan yang lebih berfokus pada kebutuhan administratif dibandingkan kebutuhan utama yang berkaitan langsung dengan peningkatan kualitas pembelajaran. Akibatnya, fasilitas belajar kurang memadai, media pembelajaran terbatas, serta program peningkatan kompetensi guru tidak berjalan optimal. Permasalahan lain yang juga sering muncul adalah kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran sehingga penggunaan dana tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung proses pembelajaran.

Strategi penyusunan anggaran biaya pendidikan perlu dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan kebutuhan riil lembaga pendidikan. Penyusunan anggaran harus diawali dengan identifikasi kebutuhan pembelajaran,

² Mufrida Zein, "STRATEGI PENGELOLAAN ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN BERBASIS KINERJA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KABUPATEN TANAH LAUT," *Jurnal Humaniora Teknologi* 1, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.34128/jht.vii1.16>.

³ Syaibatul Marwiyah et al., "Pengukuran Efektivitas Penggunaan Anggaran Pendidikan," *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* 4, no. 3 (2024), <https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.530>.

analisis kondisi keuangan, serta penentuan skala prioritas program.⁴ Dengan strategi tersebut, lembaga pendidikan dapat memanfaatkan dana secara lebih efisien dan terarah. Selain itu, keterlibatan berbagai pihak, seperti kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan masyarakat, juga menjadi faktor penting dalam penyusunan anggaran agar keputusan yang diambil sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Partisipasi berbagai pihak akan menciptakan pengelolaan anggaran yang lebih transparan dan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

Mutu pembelajaran yang baik tidak dapat dipisahkan dari tersedianya fasilitas dan lingkungan belajar yang mendukung. Ketersediaan ruang kelas yang nyaman, media pembelajaran yang memadai, serta tenaga pendidik yang kompeten memerlukan dukungan pembiayaan yang terencana dengan baik. Oleh sebab itu, strategi penyusunan anggaran biaya pendidikan harus mampu mengutamakan kebutuhan yang berdampak langsung terhadap proses pembelajaran. Anggaran tidak hanya dipandang sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan pengelolaan anggaran yang tepat, lembaga pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif bagi peserta didik.

Di sisi lain, tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan semakin meningkat. Orang tua dan masyarakat berharap lembaga pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan. Harapan tersebut menuntut sekolah untuk terus meningkatkan mutu pembelajaran melalui berbagai inovasi dan pengembangan program pendidikan. Namun, upaya tersebut sering kali terkendala oleh keterbatasan anggaran.⁵ Oleh karena itu, diperlukan strategi penyusunan anggaran yang mampu menyeimbangkan antara kebutuhan peningkatan mutu dengan kemampuan keuangan lembaga pendidikan. Strategi yang tepat akan membantu sekolah dalam mengoptimalkan penggunaan dana tanpa mengurangi kualitas layanan pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penyusunan anggaran biaya pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung mutu pembelajaran. Pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien akan membantu lembaga pendidikan dalam memenuhi berbagai kebutuhan pembelajaran serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan.⁶ Oleh karena itu, penelitian atau kajian mengenai strategi penyusunan anggaran biaya pendidikan perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses penyusunan anggaran dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang bermutu. Dengan adanya strategi yang

⁴ Jusman Jusman, "Implementasi Peraturan Bupati Tentang Biaya Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) Di Kabupaten Bulukumba," *Jurnal Ekonomi Utama* 2, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.55903/juria.v2i1.36>.

⁵ Lusy Syintia Jati et al., "MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT DI SMP NEGERI 3 SANGATTA UTARA," *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin* 8, no. 6 (2024).

⁶ Adelia Febi Kumala Dewi et al., "Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Pengelolaan Biaya Pendidikan," *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 1, no. 4 (2024).

tepat, diharapkan lembaga pendidikan mampu mengelola sumber daya keuangan secara optimal sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai strategi penyusunan anggaran biaya pendidikan dalam mendukung mutu pembelajaran.⁷ Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengkaji berbagai konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengelolaan anggaran pendidikan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti melalui analisis data secara deskriptif.

Metode studi pustaka digunakan karena sumber data penelitian diperoleh dari berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Literatur tersebut meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dokumen kebijakan pendidikan, serta sumber lain yang berkaitan dengan strategi penyusunan anggaran biaya pendidikan. Studi pustaka dipilih sebagai metode penelitian karena mampu memberikan landasan teoritis yang kuat dalam memahami hubungan antara pengelolaan anggaran dan mutu pembelajaran. Selain itu, metode ini juga membantu peneliti dalam mengidentifikasi berbagai strategi yang telah diterapkan dalam pengelolaan biaya pendidikan di berbagai lembaga pendidikan.⁸

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan dokumentasi dan penelusuran literatur. Peneliti mengumpulkan berbagai sumber tertulis yang memiliki relevansi dengan tema penelitian, kemudian melakukan seleksi terhadap sumber-sumber yang dianggap valid dan sesuai dengan kebutuhan kajian. Literatur yang digunakan diutamakan berasal dari sumber terpercaya, seperti jurnal nasional maupun internasional, buku akademik, dan dokumen resmi terkait pendidikan. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pencatatan, pengelompokan, serta pengkajian isi literatur untuk memperoleh informasi yang mendukung pembahasan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka dianalisis dengan cara membaca, memahami, membandingkan, dan menginterpretasikan isi data sesuai fokus penelitian. Tahapan analisis dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dengan strategi penyusunan anggaran biaya pendidikan. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir

⁷ Sena Wahyu Purwanza., "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi , Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Kualitatif.," *Metodologi Penelitian* 6, no. August (2020): 173.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. In Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. Alfabeta., Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 2017.

adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil interpretasi data yang telah diperoleh.

Melalui metode penelitian ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya strategi penyusunan anggaran biaya pendidikan dalam mendukung mutu pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dalam mengelola anggaran secara efektif dan efisien guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

HASIL & PEMBAHASAN

Konsep Strategi Penyusunan Anggaran Biaya Pendidikan

Strategi penyusunan anggaran biaya pendidikan merupakan proses perencanaan keuangan yang dilakukan secara sistematis untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pengembangan lembaga pendidikan. Dalam dunia pendidikan, anggaran tidak hanya dipahami sebagai daftar pengeluaran dan pemasukan, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam menentukan arah kebijakan pendidikan dan kualitas pembelajaran.⁹ Penyusunan anggaran yang baik akan membantu lembaga pendidikan dalam mengalokasikan sumber daya secara efektif sehingga seluruh program pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

Penyusunan anggaran pendidikan pada dasarnya harus berorientasi pada tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Setiap program dan kegiatan yang dirancang perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, tenaga pendidik, serta perkembangan dunia pendidikan. Oleh karena itu, strategi penyusunan anggaran tidak dapat dilakukan secara sembarangan, melainkan membutuhkan analisis kebutuhan yang matang. Sekolah perlu menentukan prioritas pengeluaran berdasarkan kebutuhan yang paling mendukung peningkatan mutu pembelajaran.

Dalam praktiknya, strategi penyusunan anggaran pendidikan melibatkan berbagai unsur di lingkungan sekolah, seperti kepala sekolah, bendahara, guru, komite sekolah, serta pihak yayasan bagi sekolah swasta. Keterlibatan berbagai pihak ini bertujuan agar penyusunan anggaran dapat dilakukan secara transparan dan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. Selain itu, partisipasi bersama juga dapat meminimalkan kesalahan dalam pengalokasian dana dan meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran.

Salah satu strategi penting dalam penyusunan anggaran pendidikan adalah penyusunan berdasarkan skala prioritas. Sekolah harus mampu membedakan kebutuhan utama dan kebutuhan pendukung.¹⁰ Kebutuhan utama seperti pengadaan media pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, pemeliharaan sarana belajar, serta kegiatan akademik harus menjadi prioritas utama dibandingkan pengeluaran lain yang kurang mendukung proses pembelajaran. Dengan adanya skala prioritas, penggunaan dana dapat lebih terarah dan tidak terjadi pemborosan.

⁹ F R Aarsal, M Sidiq, and M D J Sayuti, "Perencanaan Anggaran Biaya Pendidikan: Penggolongan Dan Pendayagunaan Pendanaan Pendidikan Di MAN 1 Kota Bandung," ... *ON EDUCATION, SOCIETY* ..., 2023.

¹⁰ Marwiyah et al., "Pengukuran Efektivitas Penggunaan Anggaran Pendidikan."

Selain berdasarkan prioritas, penyusunan anggaran juga perlu memperhatikan prinsip efektivitas dan efisiensi. Efektivitas berarti penggunaan anggaran harus mampu mencapai tujuan yang diharapkan, sedangkan efisiensi berarti penggunaan dana dilakukan secara hemat namun tetap memberikan hasil yang maksimal. Dalam konteks pendidikan, sekolah harus mampu menggunakan dana secara bijak agar setiap pengeluaran memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran.

Penyusunan anggaran pendidikan juga perlu didukung oleh data yang akurat mengenai kebutuhan sekolah. Data tersebut dapat berupa jumlah peserta didik, kondisi sarana dan prasarana, kebutuhan tenaga pendidik, hingga program pengembangan sekolah. Dengan adanya data yang jelas, proses perencanaan anggaran akan menjadi lebih terukur dan realistis. Sekolah dapat menentukan besaran biaya yang diperlukan sesuai kondisi yang sebenarnya.

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan turut memengaruhi strategi penyusunan anggaran. Saat ini, sekolah tidak hanya membutuhkan fasilitas pembelajaran konvensional, tetapi juga sarana digital seperti komputer, jaringan internet, dan platform pembelajaran daring. Kebutuhan tersebut memerlukan dukungan biaya yang cukup besar sehingga sekolah harus menyusun strategi anggaran yang mampu menyesuaikan perkembangan zaman. Penggunaan teknologi juga dapat membantu proses administrasi keuangan menjadi lebih efektif dan transparan.

Dalam kajian teori manajemen pendidikan, penyusunan anggaran merupakan bagian dari fungsi perencanaan. Perencanaan keuangan yang baik akan memengaruhi keberhasilan pelaksanaan program pendidikan. Sebaliknya, perencanaan yang kurang matang dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti kekurangan dana, terhambatnya kegiatan pembelajaran, hingga rendahnya kualitas layanan pendidikan. Oleh sebab itu, strategi penyusunan anggaran harus dilakukan secara hati-hati dan berorientasi pada tujuan jangka panjang.

Selain itu, strategi penyusunan anggaran pendidikan perlu memperhatikan keberlanjutan program sekolah. Program yang dirancang tidak hanya ditujukan untuk kebutuhan sesaat, tetapi juga untuk pengembangan sekolah di masa depan. Misalnya, sekolah perlu mempertimbangkan investasi pada peningkatan kualitas guru dan pengembangan fasilitas pembelajaran yang dapat digunakan dalam jangka panjang.¹¹ Dengan demikian, anggaran pendidikan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh warga sekolah.

Berdasarkan hasil kajian pustaka, dapat dipahami bahwa strategi penyusunan anggaran pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Anggaran yang disusun secara terencana, efektif, dan efisien akan membantu sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu menerapkan strategi penyusunan anggaran yang tepat agar mutu pembelajaran dapat terus meningkat sesuai dengan tuntutan perkembangan pendidikan.

¹¹ Dewi et al., "Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Pengelolaan Biaya Pendidikan."

Peran Anggaran Biaya Pendidikan dalam Mendukung Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran merupakan salah satu indikator utama keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran yang bermutu tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengajar, tetapi juga dipengaruhi oleh ketersediaan sarana, media, lingkungan belajar, dan dukungan pembiayaan yang memadai. Dalam hal ini, anggaran biaya pendidikan memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi sumber utama dalam memenuhi berbagai kebutuhan pembelajaran.

Anggaran biaya pendidikan berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian dalam pengelolaan kegiatan pendidikan. Melalui anggaran, sekolah dapat mengatur penggunaan dana untuk berbagai program yang mendukung proses pembelajaran.¹² Misalnya, dana digunakan untuk pengadaan buku pelajaran, alat praktik, laboratorium, pelatihan guru, hingga kegiatan ekstrakurikuler. Semua kebutuhan tersebut memiliki pengaruh besar terhadap kualitas pengalaman belajar peserta didik.

Salah satu bentuk dukungan anggaran terhadap mutu pembelajaran adalah melalui penyediaan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana yang memadai akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan efektif. Ruang kelas yang baik, perpustakaan yang lengkap, laboratorium yang memadai, serta akses teknologi pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas sering kali menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran yang optimal.¹³

Selain sarana fisik, anggaran pendidikan juga berperan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik. Guru merupakan faktor utama dalam proses pembelajaran sehingga kualitas guru perlu terus dikembangkan. Sekolah dapat menggunakan anggaran untuk mengadakan pelatihan, seminar, workshop, maupun kegiatan pengembangan profesional lainnya. Dengan meningkatnya kompetensi guru, proses pembelajaran akan menjadi lebih kreatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dalam era digital saat ini, dukungan anggaran terhadap penggunaan teknologi pembelajaran menjadi semakin penting. Pembelajaran berbasis teknologi membutuhkan perangkat seperti komputer, proyektor, internet, dan aplikasi pembelajaran. Pengadaan fasilitas tersebut tentu memerlukan biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu, sekolah perlu mengalokasikan anggaran secara khusus untuk mendukung transformasi digital dalam pendidikan. Pemanfaatan teknologi yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mempermudah akses informasi bagi siswa.

Peran anggaran juga terlihat dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran. Evaluasi merupakan bagian penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar. Sekolah membutuhkan dana untuk

¹² Hendera Wijaya et al., "Analisis SWOT Dalam Perencanaan Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah," *Jurnal Studi Multidisipliner* 8, no. 6 (2024).

¹³ Affan et al., "Penyusunan Program Kerja Pelaksanaan Anggaran Pendidikan," *AL-MUTSLA* 6, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.46870/jstain.v6i2.1364>.

penyusunan soal, pelaksanaan ujian, pengolahan hasil belajar, serta pengembangan sistem penilaian. Dengan dukungan anggaran yang baik, proses evaluasi dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan objektif.¹⁴

Selain itu, anggaran pendidikan dapat mendukung pengembangan program pembelajaran yang inovatif. Sekolah yang memiliki pengelolaan anggaran yang baik biasanya lebih mampu mengembangkan program-program unggulan, seperti pembelajaran berbasis proyek, kegiatan literasi, program kewirausahaan, hingga pembelajaran berbasis lingkungan. Program-program tersebut dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas peserta didik sehingga mutu pembelajaran menjadi lebih baik.

Pengelolaan anggaran yang tepat juga dapat meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kesejahteraan yang baik akan memberikan motivasi bagi guru untuk bekerja secara maksimal. Sebaliknya, keterbatasan anggaran yang menyebabkan rendahnya kesejahteraan guru dapat berdampak pada menurunnya semangat kerja dan kualitas pembelajaran.¹⁵ Oleh karena itu, sekolah perlu memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan operasional dan kesejahteraan sumber daya manusia.

Dalam beberapa hasil penelitian terdahulu, ditemukan bahwa sekolah yang mampu mengelola anggaran secara efektif cenderung memiliki kualitas pembelajaran yang lebih baik dibandingkan sekolah dengan pengelolaan keuangan yang kurang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara anggaran pendidikan dan mutu pembelajaran sangat erat. Penggunaan dana yang tepat sasaran dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan.¹⁶

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa anggaran biaya pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung mutu pembelajaran. Anggaran tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan anggaran yang baik harus menjadi perhatian utama setiap lembaga pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Kendala dalam Penyusunan Anggaran Biaya Pendidikan (Lanjutan)

Budaya administrasi yang masih bersifat konvensional juga menjadi salah satu kendala dalam penyusunan anggaran pendidikan. Beberapa sekolah masih melakukan pencatatan keuangan secara manual sehingga proses pengelolaan data menjadi lebih lambat dan rentan terhadap kesalahan. Ketidaktepatan pencatatan dapat memengaruhi laporan keuangan sekolah dan menyulitkan proses evaluasi

¹⁴ Aulia Riski, "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Indonesia-Dikonversi.Pd.," *Universitas Negeri Padang*, 2018.

¹⁵ H Afrilianinta, J Aritonang, and M Nainggolan, "Masalah Biaya Pendidikan Di Indonesia Dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan (The Problem of Education Costs in Indonesia in the Perspective of Educational Sociology)," *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, no. 4 (2023).

¹⁶ Affan et al., "PENYUSUNAN PROGRAM KERJA PELAKSANAAN ANGGARAN PENDIDIKAN Oleh : Syamsurijal Basri," *Al-Mustla: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan* 6, no. 2 (2024).

anggaran. Selain itu, sistem manual juga membuat proses pengawasan menjadi kurang efektif.¹⁷

Kendala lainnya adalah kurangnya perencanaan jangka panjang dalam pengelolaan anggaran pendidikan. Banyak sekolah hanya fokus pada kebutuhan jangka pendek tanpa mempertimbangkan kebutuhan pengembangan di masa depan. Akibatnya, sekolah mengalami kesulitan ketika harus menghadapi perubahan kurikulum, perkembangan teknologi, atau peningkatan jumlah peserta didik. Perencanaan jangka panjang sangat penting agar sekolah memiliki kesiapan dalam menghadapi perubahan dan tantangan pendidikan.

Dalam beberapa kondisi, sekolah juga menghadapi kendala akibat ketidaksesuaian antara kebutuhan sekolah dan alokasi dana yang diterima. Dana bantuan yang diberikan terkadang memiliki aturan penggunaan tertentu sehingga sekolah tidak dapat menggunakan dana secara fleksibel sesuai kebutuhan utama. Kondisi tersebut membuat beberapa kebutuhan mendesak belum dapat terpenuhi meskipun sekolah menerima bantuan dana.

Kurangnya pelatihan mengenai manajemen keuangan pendidikan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga menjadi faktor penghambat. Padahal, pemahaman mengenai pengelolaan keuangan sangat diperlukan agar proses penyusunan anggaran dapat dilakukan dengan baik.¹⁸ Tanpa pelatihan yang memadai, pengelolaan dana sekolah cenderung dilakukan berdasarkan kebiasaan lama tanpa inovasi dan evaluasi yang jelas.

Selain faktor internal, pengaruh kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar sekolah turut memengaruhi keberhasilan penyusunan anggaran pendidikan. Pada lingkungan masyarakat dengan tingkat ekonomi rendah, sekolah sering mengalami kesulitan dalam memperoleh dukungan dana tambahan dari orang tua siswa. Kondisi tersebut menyebabkan sekolah harus menyesuaikan program pendidikan dengan kemampuan keuangan yang terbatas.

Kendala dalam penyusunan anggaran pendidikan juga dapat muncul akibat kurangnya komunikasi antara pihak sekolah dan masyarakat. Informasi mengenai penggunaan dana yang tidak disampaikan secara terbuka dapat menimbulkan kesalahpahaman dan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Oleh karena itu, komunikasi yang baik sangat diperlukan untuk membangun hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat.¹⁹

Dalam menghadapi berbagai kendala tersebut, sekolah perlu melakukan berbagai upaya perbaikan. Salah satunya adalah meningkatkan kemampuan manajemen keuangan melalui pelatihan dan pendampingan bagi pihak yang terlibat dalam penyusunan anggaran. Selain itu, sekolah juga perlu membangun sistem pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan berbasis teknologi agar proses administrasi menjadi lebih efektif.

¹⁷ Dewi et al., "Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Pengelolaan Biaya Pendidikan."

¹⁸ Afrilianinta, Aritonang, and Nainggolan, "Masalah Biaya Pendidikan Di Indonesia Dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan (The Problem of Education Costs in Indonesia in the Perspective of Educational Sociology)."

¹⁹ Marwiyah et al., "Pengukuran Efektivitas Penggunaan Anggaran Pendidikan."

Kerja sama dengan pemerintah dan masyarakat juga menjadi langkah penting dalam mengatasi keterbatasan anggaran pendidikan. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, sekolah dapat memperoleh sumber daya tambahan untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, pengelolaan anggaran pendidikan harus dilakukan secara kolaboratif agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih optimal.

Strategi Efektif Penyusunan Anggaran untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Lanjutan)

Dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran, sekolah perlu menyusun anggaran yang bersifat fleksibel namun tetap terarah. Fleksibilitas anggaran diperlukan agar sekolah dapat menyesuaikan penggunaan dana dengan kebutuhan yang muncul secara mendadak, seperti perbaikan fasilitas belajar atau pengadaan media pembelajaran tambahan. Meskipun demikian, fleksibilitas tetap harus disertai dengan pengawasan yang baik agar penggunaan dana tidak menyimpang dari tujuan utama pendidikan.²⁰

Strategi penting lainnya adalah menerapkan sistem pengawasan internal yang kuat dalam pengelolaan anggaran. Pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh penggunaan dana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kepala sekolah dan tim pengelola keuangan perlu melakukan pemeriksaan rutin terhadap laporan penggunaan dana agar tidak terjadi penyimpangan atau pemborosan.

Sekolah juga dapat menerapkan strategi anggaran berbasis kinerja. Dalam strategi ini, penggunaan dana disesuaikan dengan target dan hasil yang ingin dicapai oleh sekolah. Setiap program yang direncanakan harus memiliki indikator keberhasilan yang jelas sehingga sekolah dapat menilai efektivitas penggunaan anggaran terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Penerapan budaya evaluasi dalam pengelolaan anggaran juga menjadi strategi yang sangat penting. Evaluasi dilakukan tidak hanya pada akhir tahun anggaran, tetapi juga selama proses pelaksanaan program berlangsung.²¹ Dengan adanya evaluasi berkala, sekolah dapat segera mengetahui kendala yang muncul dan melakukan perbaikan sebelum masalah menjadi lebih besar.

Strategi berikutnya adalah meningkatkan inovasi dalam penggunaan anggaran pendidikan. Sekolah perlu mencari cara-cara kreatif untuk memaksimalkan manfaat dana yang tersedia. Misalnya, sekolah dapat memanfaatkan sumber belajar digital gratis, mengadakan pelatihan internal antar guru, atau menjalin kerja sama dengan lembaga lain untuk mendukung program pendidikan.

Penguatan budaya transparansi juga menjadi bagian penting dalam strategi penyusunan anggaran pendidikan. Sekolah perlu menyampaikan informasi mengenai penggunaan dana secara terbuka kepada seluruh pihak terkait. Transparansi akan

²⁰ Kartika Sari and Ari Wibowo, "KAJIAN PROBLEMATIKA MAHALNYA BIAYA PENDIDIKAN YANG ADA DI INDONESIA," *Jurnal PGSD Indonesia* 10, no. 1 (2024).

²¹ Yanti Nurdiyanti, "Efektivitas Pengawasan Dan Pengendalian Anggaran Belanja Sekolah Terhadap Efisiensi Biaya Pendidikan," *Tadbir Muwahhid* 5, no. 2 (2021).

meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mendorong partisipasi yang lebih besar dalam mendukung program pendidikan.²²

Selain itu, sekolah perlu memberikan perhatian khusus pada pengembangan karakter dan keterampilan peserta didik melalui alokasi anggaran yang tepat. Anggaran pendidikan tidak hanya digunakan untuk kegiatan akademik, tetapi juga untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan karakter, dan pengembangan kreativitas siswa. Program-program tersebut sangat penting dalam membentuk peserta didik yang berkualitas.

Dalam era perkembangan teknologi, sekolah juga perlu mengalokasikan anggaran untuk mendukung transformasi digital pendidikan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dan membantu siswa memperoleh akses informasi yang lebih luas. Oleh karena itu, investasi pada teknologi pendidikan harus menjadi bagian dari strategi jangka panjang sekolah.

Sekolah yang mampu menerapkan strategi penyusunan anggaran secara efektif akan lebih mudah mencapai tujuan pendidikan. Pengelolaan dana yang tepat sasaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, meningkatkan kualitas guru, serta mendukung inovasi pembelajaran. Dengan demikian, mutu pembelajaran dapat meningkat secara berkelanjutan.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa strategi penyusunan anggaran pendidikan harus dilakukan secara sistematis, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran. Melalui strategi yang tepat, sekolah dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan untuk mendukung terciptanya pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

KESIMPULAN

Strategi penyusunan anggaran biaya pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung mutu pembelajaran di lembaga pendidikan. Anggaran pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif dalam pengelolaan keuangan sekolah, tetapi juga menjadi instrumen strategis untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Penyusunan anggaran yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berdasarkan skala prioritas mampu membantu sekolah dalam memenuhi berbagai kebutuhan pembelajaran, seperti penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan kompetensi guru, serta pengadaan media pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar.

Mutu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan sekolah dalam mengelola sumber daya keuangan secara tepat. Pengelolaan anggaran yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, serta mendukung pelaksanaan program pendidikan yang inovatif. Sebaliknya, pengelolaan anggaran yang kurang optimal dapat menyebabkan

²² Afrilianinta, Aritonang, and Nainggolan, "Masalah Biaya Pendidikan Di Indonesia Dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan (The Problem of Education Costs in Indonesia in the Perspective of Educational Sociology)."

keterbatasan fasilitas, rendahnya kualitas layanan pendidikan, dan terhambatnya proses pembelajaran. Oleh karena itu, strategi penyusunan anggaran harus berorientasi pada kebutuhan nyata sekolah dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, penyusunan anggaran pendidikan masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber dana, kurangnya kemampuan manajemen keuangan, rendahnya transparansi, serta meningkatnya kebutuhan pendidikan di era digital. Kendala-kendala tersebut dapat memengaruhi efektivitas penggunaan dana pendidikan apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh sebab itu, diperlukan upaya perbaikan melalui peningkatan kompetensi pengelola keuangan sekolah, penerapan sistem pengawasan yang baik, pemanfaatan teknologi dalam administrasi keuangan, serta peningkatan kerja sama dengan masyarakat dan berbagai pihak terkait.

Strategi efektif dalam penyusunan anggaran dapat dilakukan melalui analisis kebutuhan sekolah, penerapan skala prioritas, penggunaan data yang akurat, evaluasi berkala, serta penguatan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, pengalokasian anggaran untuk pengembangan kompetensi guru dan pemanfaatan teknologi pembelajaran juga menjadi langkah penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan strategi yang tepat, sekolah dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih berkualitas.

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan peningkatan mutu pembelajaran sangat berkaitan dengan efektivitas strategi penyusunan anggaran biaya pendidikan. Pengelolaan anggaran yang profesional, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan pendidikan akan membantu sekolah dalam menciptakan layanan pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan perlu terus meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran agar mampu menghadapi tantangan perkembangan pendidikan dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Affan, Siradjuddin, Alwan Suban, and Nurul Fauziyah. "Penyusunan Program Kerja Pelaksanaan Anggaran Pendidikan." *AL-MUTSLA* 6, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.46870/jstain.v6i2.1364>.
- Affan, Siradjuddin, Alwan Suban, and Nurul Fauziyah. "PENYUSUNAN PROGRAM KERJA PELAKSANAAN ANGGARAN PENDIDIKAN Oleh : Syamsurijal Basri." *Al-Mustla: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan* 6, no. 2 (2024).
- Afrilianinta, H, J Aritonang, and M Nainggolan. "Masalah Biaya Pendidikan Di Indonesia Dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan (The Problem of Education Costs in Indonesia in the Perspective of Educational Sociology)." *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, no. 4 (2023).
- Arsal, F R, M Sidiq, and M D J Sayuti. "Perencanaan Anggaran Biaya Pendidikan: Penggolongan Dan Pendayagunaan Pendanaan Pendidikan Di MAN 1 Kota Bandung." ... *ON EDUCATION, SOCIETY* ..., 2023.

- Dewi, Adelia Febi Kumala, Devi Zakiah Nur Khasanah, Selvi Andari, Rima Eka Puspitasari, and Bahtiyar Heru Susanto. "Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Pengelolaan Biaya Pendidikan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 1, no. 4 (2024).
- Jati, Lusy Syintia, Eni Susilowati, Miftahul Alim, Zunus Matori, and Usfandi Haryaka. "MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT DI SMP NEGERI 3 SANGATTA UTARA." *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin* 8, no. 6 (2024).
- Jusman, Jusman. "Implementasi Peraturan Bupati Tentang Biaya Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) Di Kabupaten Bulukumba." *Jurnal Ekonomi Utama* 2, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.55903/juria.v2i1.36>.
- Marwiyah, Syaibatul, Ratri Wulandari, Yanti Dameria Sihite, Muhammad Zulkipli, and Agus Salim Pohan. "Pengukuran Efektivitas Penggunaan Anggaran Pendidikan." *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* 4, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.530>.
- Nurdiyanti, Yanti. "Efektivitas Pengawasan Dan Pengendalian Anggaran Belanja Sekolah Terhadap Efisiensi Biaya Pendidikan." *Tadbir Muwahhid* 5, no. 2 (2021).
- Purwanza., Sena Wahyu. "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi , Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Kualitatif." *Metodologi Penelitian* 6, no. August (2020): 173.
- Raya Oktavia, Mulyawan Safwandy Nugrahanggaran. "Perencanaan Anggaran Biaya Pendidikan." *Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 1 (2025).
- Riski, Aulia. "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Indonesia-Dikonversi.Pd." *Universitas Negeri Padang*, 2018.
- Sari, Kartika, and Ari Wibowo. "KAJIAN PROBLEMATIKA MAHALNYA BIAYA PENDIDIKAN YANG ADA DI INDONESIA." *Jurnal PGSD Indonesia* 10, no. 1 (2024).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. In Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. Alfabeta. Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 2017.
- Wijaya, Hendera, Yeni Dyan Primasti, Mariano Setiawan, Subari, and Usfandi Haryaka. "Analisis SWOT Dalam Perencanaan Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah." *Jurnal Studi Multidisipliner* 8, no. 6 (2024).
- Zein, Mufrida. "STRATEGI PENGELOLAAN ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN BERBASIS KINERJA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KABUPATEN TANAH LAUT." *Jurnal Humaniora Teknologi* 1, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.34128/jht.viii.16>.